

MATERI PRAMUKA PENGKALANG LENGKAP

SPECIAL LINK:

[CONTOH PROPOSAL KEGIATAN PRAMUKA](#)

[LEMBAR KERJA REGU](#)

[SUSUNAN UPACARA](#)



DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI	2
A. PRAMUKA PENGGALANG.....	3
B. SEJARAH PRAMUKA DUNIA	4
C. SEJARAH KEPRAMUKAAN	6
D. RIWAYAT BADEN POWELL.....	7
E. SANDI MORSE	9
F. KUMPULAN SANDI SANDI.....	10
G. TALI – TEMALI.....	13
H. SEMAPHORE	14
I. PPPK.....	14
J. MATERI POKOK	15
K. MAPPING / PEMETAAN	17
L. LAMBANG PRAMUKA INDONESIA & DUNIA	18
M. PENGGUNAAN ATRIBUT SERAGAM PRAMUKA PUTRA & PUTRI	19
N. LAMBANG PRAMUKA	19
O. UPACARA PENGGALANG	21

A. PRAMUKA PENGGALANG



bangsa
menggalang

kemerdekaan dengan adanya peristiwa bersejarah yaitu kongres para pemuda Indonesia yang dikenal dengan " Soempah Pemoeda" pada tahun 1928 .

Penggalang adalah sebuah golongan setelah pramuka Siaga . Anggota pramuka penggalang berusia dari 11-15 tahun. Disebut Pramuka Penggalang karena sesuai dengan kiasan pada masa penggalangan perjuangan Indonesia, yaitu ketika rakyat Indonesia dan mempersatukan dirinya untuk mencapai

Satuan Satuan terkecil dalam Pramuka Penggalang disebut Regu dan Kesatuan dari beberapa Regu disebut Pasukan. Setiap Regu beranggotakan 5-10 orang Pramuka Penggalang dan dipimpin oleh seorang Pemimpin regu (Pinru) yang dipilih oleh anggota regu itu sendiri. Masing-masing Pemimpin Regu ini nanti akan memilih satu orang dari mereka yang akan menjadi Pemimpin regu Utama yang disebut Pratama. Pasukan yang terdiri dari beberapa regu tersebut dipimpin oleh seorang Pratama.

Dalam Golongan Pramuka Penggalang ada tiga tingkatan, yaitu:

1. Penggalang Ramu
2. Penggalang Rakit
3. Penggalang Terap

Setiap anggota Penggalang yang telah menyelesaikan SKU (Syarat Kecakapan Umum) berhak mengenakan TKU (Tanda Kecakapan Umum) sesuai tingkatannya yang dikenakan pada lengan baju sebelah kiri dibawah tanda barung berwarna dasar Merah. TKU untuk Penggalang berbentuk sebuah janur yang terlipat dua dengan gambar Manggar yakni nama bunga pohon kelapa.

Kode Kehormatan bagi Pramuka penggalang, terdiri atas:

1. Janji yang disebut Trisatya, selengkapnya berbunyi:

Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan pancasila.
- b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- c. Menepati Dasadarma.

2. Ketentuan moral yang disebut Dasadarma, selengkapnya berbunyi:

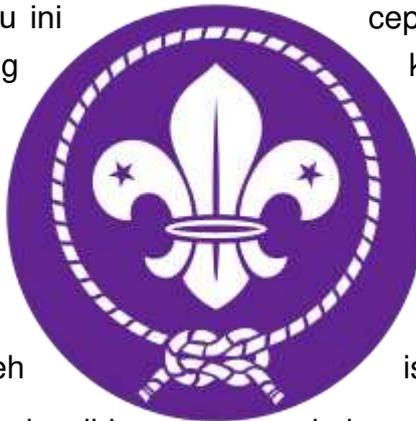
Dasadarma

- a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- c. Patriot yang sopan dan kesatria.
- d. Patuh dan suka bermusyawarah.
- e. Relia menolong dan tabah.
- f. Rajin, trampil dan gembira.
- g. Hemat, cermat dan bersahaja.
- h. Disiplin, berani dan setia.
- i. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
- j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

B. SEJARAH PRAMUKA DUNIA

Awal tahun 1908 Baden Powell menulis pengalamannya untuk acara latihan kepramukaan yang dirintisnya. Kumpulan tulisannya ini dibuat buku dengan judul "Scouting For Boys". Buku ini cepat tersebar di Inggris dan negara-negara lain yang kemudian berdiri organisasi kepramukaan yang semula hanya untuk laki-laki dengan nama Boys Scout.

Tahun 1912 atas bantuan adik perempuan beliau, Agnes didirikan organisasi kepramukaan untuk wanita dengan nama Girl Guides yang kemudian diteruskan oleh istri beliau.



Tahun 1916 berdiri kelompok pramuka usia siaga dengan nama CUB (anak serigala) dengan buku The Jungle Book karangan Rudyard Kipling sebagai pedoman kegiatannya. Buku ini bercerita tentang Mowgli si anak rimba yang dipelihara di hutan oleh induk serigala.

Tahun 1918 beliau membentuk Rover Scout bagi mereka yang telah berusia 17 tahun. Tahun 1922 beliau menerbitkan buku Roving To Success (Mengembara Menuju Bahagia). Buku ini menggambarkan seorang pemuda yang harus mengayuh sampannya menuju ke pantai bahagia.

Tahun 1920 diselenggarakan Jambore Dunia yang pertama di Olympia Hall, London. Beliau mengundang pramuka dari 27 Negara dan pada saat itu Baden Powell diangkat sebagai Bapak Pandu Sedunia (Chief Scout of The World).

1. Tahun 1924 Jambore II di Ermelunden, Copenhagen, Denmark
2. Tahun 1929 Jambore III di Arrow Park, Birkenhead, Inggris
3. Tahun 1933 Jambore IV di Godollo, Budapest, Hongaria
4. Tahun 1937 Jambore V di Vogelenzang, Blomendaal, Belanda
5. Tahun 1947 Jambore VI di Moisson, Perancis
6. Tahun 1951 Jambore VII di Salz Kamergut, Austria
7. Tahun 1955 Jambore VIII di sutton Park, Sutton Coldfield, Inggris
8. Tahun 1959 Jambore IX di Makiling, Philipina
9. Tahun 1963 Jambore X di Marathon, Yunani
10. Tahun 1967 Jambore XI di Idaho, Amerika Serikat
11. Tahun 1971 Jambore XII di Asagiri, Jepang
12. Tahun 1975 Jambore XIII di Lillehammer, Norwegia
13. Tahun 1979 Jambore XIV di Neishaboor, Iran tetapi dibatalkan
14. Tahun 1983 Jambore XV di Kananaskis, Alberta, Kanada
15. Tahun 1987 Jambore XVI di Cataract Scout Park, Australia
16. Tahun 1991 Jambore XVII di Korea Selatan
17. Tahun 1995 Jambore XVIII di Belanda
18. Tahun 1999 Jambore XIX di Chili, Amerika Selatan
19. Tahun 2003 Jambore XX di Thailand

Tahun 1914 beliau menulis petunjuk untuk kursus Pembina Pramuka dan baru dapat terlaksana tahun 1919. Dari sahabatnya yang bernama W.F. de Bois Maclarren, beliau mendapat sebidang tanah di Chingford yang kemudian digunakan sebagai tempat pendidikan Pembina Pramuka dengan nama Gilwell Park.



Tahun 1920 dibentuk Deewan Internasional dengan 9 orang anggota dan Biro Sekretariatnya di London, Inggris dan tahun 1958 Biro Kepramukaan sedunia dipindahkan dari London ke Ottawa Kanada. Tanggal 1 Mei 1968 Biro kepramukaan Sedunia dipindahkan lagi ke Geneva, Swiss. Sejak tahun 1920 sampai 19 Kepala Biro Kepramukaan Sedunia dipegang berturut-turut oleh Hebert Martin (Inggris). Kolonel J.S. Nilson (Inggris), Mayjen D.C. Spry (Kanada) yang pada tahun 1965 diganti oleh R.T. Lund 1 Mei 1968 diganti lagi oleh DR. Laszio Nagy sebagai Sekjen.

Biro Kepramukaan sedunia Putra mempunyai 5 kantor kawasan yaitu Costa Rica, Mesir, Philipina, Swiss dan Nigeria. Sedangkan Biro kepramukaan Sedunia Putri bermarkas di London dengan 5 kantor kawasan di Eropa, Asia Pasifik, Arab, Afrika dan Amerika Latin

C. SEJARAH KEPRAMUKAAN

Gagasan Boden Powell yang cemerlang dan menarik itu akhirnya menyebar ke berbagai negara termasuk Netherland atau Belanda dengan nama Padvinder. Oleh orang Belanda gagasan itu dibawa ke Indonesia dan didirikan organisasi oleh orang Belanda di Indonesia dengan nama NIPV (Nederland Indische Padvinders Vereeniging = Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda).

Oleh pemimpin-pemimpin gerakan nasional dibentuk organisasi kependuan yang bertujuan membentuk manusia Indonesia yang baik dan menjadi kader pergerakan nasional. Sehingga muncul bermacam-macam organisasi kependuan antara lain JPO (Javaanse Padvinders Organizatie) JJP (Jong Java Padvindery), NATIPIJ (Nationale Islamitsche Padvindery), SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvindery), HW (Hisbul Wathon). Dengan adanya larangan pemerintah Hindia Belanda menggunakan istilah Padvindery maka K.H. Agus Salim menggunakan nama Pandu atau Kependuan.

Dengan meningkatnya kesadaran nasional setelah Sumpah Pemuda, maka pada tahun 1930 organisasi kependuan seperti IPO, PK (Pandu Kesultanan), PPS (Pandu Pemuda Sumatra) bergabung menjadi KBI (Kependuan Bangsa Indonesia). Kemudian tahun 1931 terbentuklah PAPI (Persatuan Antar Pandu Indonesia) yang berubah menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kependuan Indonesia) pada tahun 1938.

Pada waktu pendudukan Jepang Kependuan di Indonesia dilarang sehingga tokoh Pandu banyak yang masuk Keibondan, Seinendan dan PETA. Setelah tokoh proklamasi kemerdekaan dibentuklah Pandu Rakyat Indonesia pada tanggal 28

Desember 1945 di Sala sebagai satu-satunya organisasi kependuan. Sekitar tahun 1961 kependuan Indonesia terpecah menjadi 100 organisasi kependuan yang terhimpun dalam 3 federasi organisasi yaitu IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia) berdiri 13 September 1951, POPPINDO (Persatuan Pandu Puteri Indonesia) tahun 1954 dan PKPI (Persatuan Kependuan Puteri Indonesia) Menyadari kelemahan yang ada maka ketiga federasi melebur menjadi satu dengan nama PERKINDO (Persatuan Kependuan Indonesia).



Karena masih adanya rasa golongan yang tinggi membuat Perkindo masih lemah. Kelemahan gerakan kepanduan Indonesia akan dipergunakan oleh pihak komunis agar menjadi gerakan Pioner Muda seperti yang terdapat di negara komunis. Akan tetapi kekuatan Pancasila dalam Perkindo menentangnya dan dengan bantuan perdana Menteri Ir. Juanda maka perjuangan menghasilkan Keppres No. 238 tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka yang pada tanggal 20 Mei 1961 ditandatangani oleh Pjs Presiden RI Ir Juanda karena Presiden Soekarno sedang berkunjung ke Jepang.

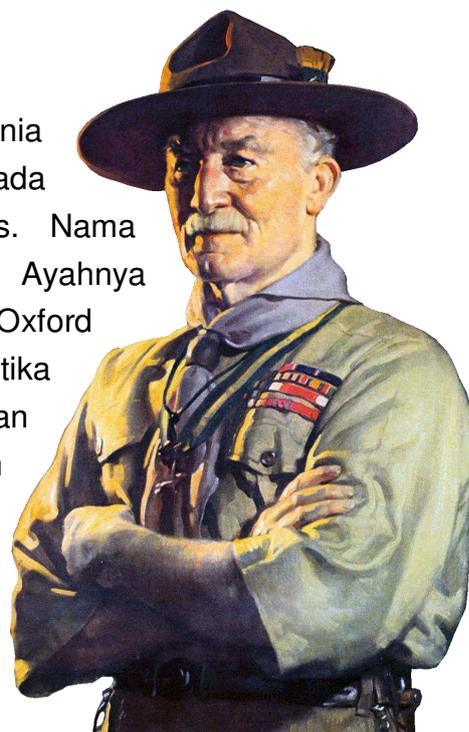
Ada bermacam latar belakang yang dimiliki organisasi kepanduan yang bermunculan ini, mulai dari kepemudaan hingga berlatar belakang politik. Hal ini membuat pertumbuhan organisasi kepanduan di Indonesia menjadi semakin tidak baik. Hal inilah yang kemudian membuat Pemerintah Indonesia akhirnya membubarkan seluruh organisasi kepanduan yang telah ada, dan membuat satu organisasi kepanduan yang bertujuan untuk menyatukan seluruh organisasi kepanduan di Indonesia ke dalam satu wadah.

Organisasi ini kemudian dinamakan GERAKAN PRAMUKA. Yang ditetapkan berdasar pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961. Namun secara resmi Gerakan Pramuka baru dikenalkan pada publik pada 14 Agustus 1961, dan mulai pada saat itu juga tanggal 14 Agustus 1961 ditetapkan sebagai hari lahirnya Pramuka di Indonesia mengawali sejarah pramuka Indonesia.

D. RIWAYAT BADEN POWELL

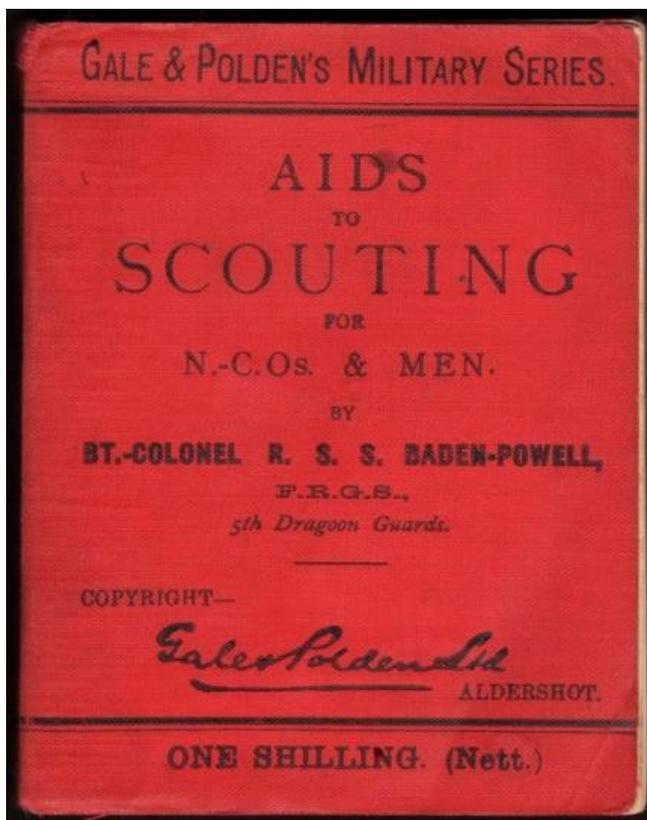
Pencetus berdirinya Gerakan Pramuka sedunia adalah Lord Baden Powell. Beliau dilahirkan pada tanggal 22 Februari 1857 di London, Inggris. Nama sesungguhnya ialah Robert Stephenson Smyth. Ayahnya adalah seorang Profesor Geometri di Universitas Oxford bernama Baden Powell yang meninggal ketika Stephenson masih kecil. Lahirnya pendidikan Gerakan Pramuka diilhami oleh pengalaman-pengalaman semasa hidupnya diantaranya adalah :

1. Ditinggal ayahnya sejak kecil dan mendapat pembinaan watak dari ibunya.
2. Latihan keterampilan berlayar, berenang,



berkemah, olahraga dan lain lainnya didapat dari kakak-kakaknya.

3. Lord Baden Powell sangat disenangi teman-temannya karena selalu gembira, lucu, cerdas, suka bermain musik, bersandiwara, mengarang dan menggambar.
4. Pengalaman di India sebagai Letnan Ass (pembantu Letnan) pada Resimen 13 Kavaleri yang berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang. Dan ditemukan di puncak gunung, serta keberhasilan melatih panca indra kepada Kimball O'Hara.
5. Pengalaman terkepung Bangsa Boer di Kota Mafeking, Afrika Selatan selama 127 hari dan kekurangan makan.
6. Pengalaman mengalahkan Kerajaan Zulu di Afrika dan mengambil kalung manik kayu milik Raja Dinizulu.



Semua pengalaman hidupnya ditulis dalam sebuah buku yang berjudul '*Aids to Scouting*'. Buku ini sebenarnya berisikan petunjuk petunjuk kepada tentara muda inggris agar dapat melakukan tugas penyelidikan dengan baik. Buku ini sangat menarik bukan hanya bagi para pemuda bahkan juga orang dewasa. Seorang pemimpin Boys Brigade di Inggris yang bernama tuan William Smyth meminta beliau untuk melatih anggotanya sesuai dengan cerita-cerita pengalaman beliau yang terdapat dalam buku '*Aids to Scouting*'. Akhirnya dipanggilah 21 pemuda dari Boys Brigade dari berbagai wilayah negeri Inggris untuk

diajak berkemah dan berlatih di pulau Brownsea pada tanggal 25 Juli 1907 selama 8 hari. Pada tahun 1901 beliau meminta pensiun dari tentara dengan pangkat terakhir Letnan Jendral. Pada tahun 1929, beliau mendapat titel Lord dari Raja George. Beliau menikah dengan Olave St Clair Soames dan dianugrahi 3 orang anak. Beliau meninggal pada tanggal 8 Januari 1941 di Nyeri, Kenya, Afrika.

E. SANDI MORSE

1. Morse dapat dilakukan dengan :
 - a. Suara / Bunyi : missal dengan peluit, terompet dsb
 - b. Sinar / Nyala : missal dengan senter, lampu, api dsb
 - c. Gerak : missal bendera, asap, lambaian tangan dsb
 - d. Tulisan : missal dengan sandi, kode dsb
 - e. Denyut Listrik : missal pada kabel telegraph

International Morse Code

1. The length of a dot is one unit.
2. A dash is three units.
3. The space between parts of the same letter is one unit.
4. The space between letters is three units.
5. The space between words is seven units.

A	● —	U	● ● —
B	— ● ● ●	V	● ● ● —
C	— ● — ●	W	● — —
D	— ● ●	X	— ● ● —
E	●	Y	— ● — —
F	● ● — ●	Z	— — ● ●
G	— — ●		
H	● ● ● ●		
I	● ●		
J	● — — —		
K	— ● —	1	● — — — —
L	● — ● ●	2	● ● — — —
M	— —	3	● ● ● — —
N	— ●	4	● ● ● ● —
O	— — —	5	● ● ● ● ●
P	● — — ●	6	— ● ● ● ●
Q	— — ● —	7	— — ● ● ●
R	● — ●	8	— — — ● ●
S	● ● ●	9	— — — — ●
T	—	0	— — — — —

2. Huruf Morse

Untuk mempermudah menghafalkan, penulis menyusunnya dalam kelompok-kelompok tertentu.

- a. Huruf yang terdiri dari titik (.) saja, yaitu :

E = . I = .. S = ... H =

b. Huruf yang terdiri dari garis (-) saja, yaitu :

T = - - M = - - O = - - KH = - -

c. Huruf yang berlawanan, terdiri atas :

- 1) A = .- berlawanan dengan N = -.
- 2) U = ..- berlawanan dengan D = -..
- 3) V = ...- berlawanan dengan B = -...-
- 4) W = .- berlawanan dengan G = -.
- 5) P = .-. berlawanan dengan X = -.-
- 6) R = .-. berlawanan dengan K = -.-

d. Huruf yang berbalikkan, terdiri dari :

- 1) Y = -.- dengan Q = -.-
- 2) L = -.. dengan F = -..

e. Huruf yang tidak ada lawannya, adalah :

J = .- C = -.- Z = -..

F. KUMPULAN SANDI SANDI

ABC	DEF	GHI
JKL	MNO	PQR
STU	VWX	YZ

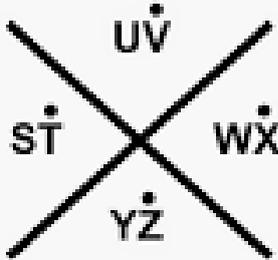
Kata sandi berasal dari bahasa Sanskerta, yang artinya rahasia. Karena itu maka tulisan rahasia disebut sandi, atau tulisan-tulisan yang dirahasiakan. Huruf atau kata sandi sulit dimengerti kecuali kalau kita mengetahui kunci atau cara memecahkannya.

Asal mula sandi ini berasal dari para pahlawan jaman dulu yang suka berkelana dan suka berpindah-pindah tempat tinggal, untuk itu mereka harus memiliki kata sandi dan bisa mempergunakannya berbagai bentuk sandi untuk mengecoh / mengelabui lawan-lawan atau musuhnya. Sekitar tahun 3000 SM, di Kerajaan Babilonia telah ditemukan tulisan cuneiform. Untuk mengirimkan berita rahasia antar kota, mereka menulis pesan di kepala para budak yang baru dicukur, lalu menunggu sampai rambutnya tumbuh. Kemudian budak itu dikirim ke tempat yang dituju. Di tempat tujuan, kepala budak dicukur kembali untuk mengetahui pesan yang tersembunyi.

1. Sandi Kotak 1

SANDI KOTAK I :

AB	CD	EF
GH	IJ	KL
MN	OP	QR

2. Sandi Kotak 2

ABC	DEF	GHI
JKL	MNO	PQR
STU	VWX	YZ

┌ = A	└ = G	□ = M	┐ = S	┘ = Y
◌ = B	◌◌ = H	◌◌ = N	◌◌ = T	◌◌ = Z
◌◌ = C	◌◌◌ = I	◌◌◌ = O	◌◌◌ = U	
└ = D	┐ = J	┐ = P	┐ = V	
◌◌ = E	◌◌ = K	◌◌ = Q	◌◌ = W	
◌◌◌ = F	◌◌◌ = L	◌◌◌ = R	◌◌◌ = X	

3. Sandi Dalam Kotak



4. Sandi Rumput

Sandinya dibuat menyerupai rumput (rumput pendek berarti titik sedangkan rumput panjang berarti garis)

Contoh :

PRAMUKA = .- / .- / .- / — / ..- / -.- / .-

. = λ

- = Λ

Maka PRAMUKA =

5. Sandi Abjad / Sandi Balik

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
 Z Y X W V U T S R Q P O N M L K J I H G F E D C B A

Kunci = AZ atau ZA, bisa juga ditulis A = Z atau sebaliknya.

Contoh : GUDEP akan kita tuliskan TFWVK

Kita lihat G ada di atas huruf T, lalu U ada di atas F, dst.

6. Sandi AND

Sandi AND adalah sandi yang huruf-hurufnya diletakkan pada kata AND, contoh :

ANDA KANDU ANDA DANDA DANDI SANDI NANDI

A K U A D A D I S I N I

= Aku ada di sini

7. Sandi Siput

Sandi yang cara membacanya berputar menyerupai rumah siput, dengan cara mencari kata yang paling tengah (ada tandanya).
Contoh :

U D U N I A

D O W E L

N P B A L

A N E D B

P K A P A

= Baden Powell Bapak Pandu Dunia

G. TALI – TEMALI

1. Macam Simpul Dan Kegunaannya

- a. Simpul ujung tali Gunanya agar tali pintalan pada ujung tali tidak mudah lepas
- b. Simpul mati Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang sama besar dan tidak licin
- c. Simpul anyam Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan kering
- d. Simpul anyam berganda Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan basah
- e. Simpul erat Gunanya untuk memendekkan tali tanpa pemotongan
- f. Simpul kembar Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang sama besarnya dan dalam keadaan licin
- g. Simpul kursi Gunanya untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan
- h. Simpul penarik untuk menarik benda yang cukup besar
- i. Simpul laso

2. Macam Ikatan dan Kegunaannya

- a. Ikatan pangkal Gunanya untuk mengikat tali pada kayu akan tetapi ikatan pangkal ini dapat jugadigunakan untuk memulai suatu ikatan.
- b. Ikatan tiang Gunanya mengikat sesuatu sehingga yang diikat masih dapat bergerak leluasa misalnyauntuk mengikat leher binatang supaya tidak tercekik.
- c. Ikatan jangkar Gunanya untuk mengikat jangkar atau benda lainnya yang berbentuk tambat Gunanya untuk menambatkan tali pada sesuatu tiang/kayu dengan erat, akan tetapi mudah untuk melepaskannya kembali.
- d. Ikatan tambat ini juga dipergunakan untuk menyeret balik dan bahkan ada juga dipergunakan untuk memulai suatu ikatan.
- e. Ikatan tarik Gunanya untuk menambatkan tali pengikat binatang pada kemudian mudah untukmembukanya kembali. Dapat juga untuk turun ke jurang atau pohon, dsb

H. SEMAPHORE

Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan 2 bendera, dimana masing-masing bendera tersebut berukuran 45 cm x 45 cm. Sedangkan warna yang sering dipergunakan adalah merah dan kuning dengan warna merah selalu berada dekat tangkainya.

Sebenarnya ada berbagai macam cara untuk dapat menguasai isyarat semaphore dengan cepat dan mudah.

I. PPPK

1. Ketrampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

- a. Ketrampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK) merupakan salah satu kegiatan kepramukaan yang memberikan bekal peserta didik dalam hal pengalaman :
 - 1) Kewajiban diri untuk mengamalkan kode kehormatan pramuka
 - 2) Kepedulianya terhadap masyarakat/orang lain
 - 3) Kepedulianya terhadap usaha meningkatkan citra Gerakan Pramuka di masyarakat
- b. Ketrampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan merupakan seperangkat ketrampilan dan pengetahuan kesehatan yang praktis dalam memberikan bantuan pertama kepada orang lain yang sedang mengalami musibah, antara lain pada pasien yang :
 - 1) Berhenti bernafas
 - 2) Pendarahan parah

- 3) Shok
 - 4) Patah tulang
- c. Ketrampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Pengetahuan Praktis tentang Kesehatan merupakan alat pendidikan bagi para pramuka sesuai selaras dengan perkembangannya agar mampu menjaga kesehatan dirinya dan keluarga serta lingkungannya, dan mempunyai kemampuan yang mantap untuk menolong orang lain yang mengalami kecelakaan.

J. MATERI POKOK

1. P3K bagi pasien yang berhenti bernafas Kalau seseorang tiba-tiba napasnya berhenti, apapun latar belakangnya, harus segera dilakukan nafas buatan. Cara yang paling praktis dan efisien untuk menyelamatkan nyawa orang tersebut adalah dengan jalan : meniupkan nafas ke paru-paru korban.

Langkah-langkah pertolongan dengan napas buatan dari mulut ke mulut/hidung sebagai berikut:

- a. Kepala korban diletakkan dengan posisi dagu mendongak ke atas
 - b. Rahang ditarik sampai mulut terbuka
 - c. Penolong membuka mulut lebar-lebar dan ditempelkan ke mulut korban rapat-rapat dan pencet hidung atau tutup hidung korban dengan pipi, atau dapat juga dengan jalan tutup mulut korban rapat-rapat selanjutnya penolong menempelkan mulutnya ke hidung korban dan meniupnya.
 - d. Tiup ke mulut/hidung korban, kepada :
 - 1) Orang dewasa secara teratur dan kuat ditiupkan 12 kali tiupan pada setiap menit.
 - 2) Anak-anak ditiupkan 20 kali tiap menit
2. P3K bagi korban Sengatan Listrik
 - a. Penolong hendaknya berdiri di atas karet, karton, papan, atau karpet yang dalam keadaan kering
 - b. Gunakan tongkat kering/papan kering untuk menarik atau mendorong kawat beraliran listrik yang menempel pada tubuh korban
 - c. Setelah kontak dengan aliran listrik tiada lagi, selanjutnya segera dilakukan nafas buatan sampai bantuan medis datang
 3. P3K bagi pasien yang menderita pendarahan parah
 - a. Luka hendaknya ditutup kain kasa kompres yang steril, selanjutnya kain kasa kompres tersebut ditekan kuat-kuat dengan tangan sampai pendarahan berhenti. Untuk menutup luka biasa juga menggunakan bahan

yang bersih lainnya, misalnya kasa steril, saputangan bersih lainnya, handuk atau sobekan spreng yang semuanya sudah dicuci dan disetrika. Kalau tidak tersedia peralatan yang steril, jangan ragu-ragu lagi menggunakan baju kotor atau tangan telanjang untuk menekan bagian yang luka agar darah tidak terus menerus mengucur karena kehilangan darah dari tubuh korban lebih berbahaya daripada resiko infeksi.

- b. Luka yang sudah berdarah tidak boleh dibersihkan karena pendarahan akan membersihkan luka itu sendiri, yang boleh dibersihkan adalah kulit di sekitar luka, dengan air sabun atau air ledeng biasa atau air yang sudah dimasak.
- c. Pada semua kasus pendarahan serius, penderita selalu diancam shock, untuk itu diselimuti dan letakkan penderita pada posisi yang paling menyenangkan dan semua yang mengikat pada tubuh harus dilepaskan termasuk ikat pinggang.

4. Pertolongan Pertama Mengurangi Shock

- a. Setiap kecelakaan, kebakaran, keracunan yang parah, sering kali disertai dengan shock baik ringan atau parah, bahkan sampai fatal, karena shock merupakan reaksi tubuh yang ditandai oleh melambatnya atau terhentinya peredaran darah dan berakibat penurunan persediaan darah pada organ-organ penting.
- b. Tanda-tanda Shock
 - 1) Denyut nadi cepat tapi lemah
 - 2) Merasa lemas
 - 3) Muka pucat
 - 4) Kulit dingin, kerinagt dingin di kening dan telapak tangan, kadang-kadang pasien menggigil
 - 5) Merasa haus
 - 6) Merasa mual
 - 7) Nafas tidak teratur
 - 8) Tekanan darah sangat rendah
- c. Pertolongan Pertama Mengurangi Shock antara lain dilakukan dengan cara :
 - 1) Menghentikan pendarahan
 - 2) Meniadakan hambatan-hambatan pada saluran nafas
 - 3) Memberi nafas buatan
 - 4) Menyelimuti dan meletakkan penderita pada posisi yang paling menyenangkan

- d. Langkah – langkah Pelaksanaan Pertolongan Pertama Mengurangi Shok :
- 1) Baringan korban dengan posisi kepala sama datar atau lebih rendah dari tubuh, dengan tujuan untuk menambah aliran darah ke jantung dan otak. Bila kaki tidak patah, tungkai dapat ditinggikan 30-45 cm di atas posisi kepala.
 - 2) Selimuti pasien dan hindarkan dari lantai serta udara dingin
 - 3) Usahakan pasien tidak melihat lukanya
 - 4) Pasien/penderita yang sadar, tidak muntah dan tidak mengalami luka di perut, dapat diberi larutan shok yang terdiri dari : – 1 sendok teh garam dapur – $\frac{1}{2}$ sendok teh tepung soda kue – 4-5 gelas air – dan bisa juga ditambah air kelapa/kopi kental/the
 - 5) Perlakukan pasien dengan lemah lembut
 - 6) Cepat-cepat panggil dokter

K. MAPPING / PEMETAAN

1. Peta Pita (Ribbon Map)

Cara membuat Laporan Peta Pita :

- a. Pada halaman pertama kertas laporan, cantumkan :
 - 1) Kepada siapa laporan ditujukan
 - 2) Siapa yang membuat laporan (identitas yang lengkap)
 - 3) Keterangan / data laporan seperti tanggal pembuatan, cuaca dan sebagainya.
- b. Pada halaman berikutnya, dibuat peta-pita dengan :
 - 1) Halaman menjadi 7 ruang / kolom, untuk :
 - a) Nomor
 - b) Waktu Perjalanan
 - c) Laporan Perjalanan (ditulis dari bawah)
 - d) Jarak yang ditempuh (dalam m)
 - e) Arah (jurusan 3 angka / kompas)
 - f) Gambar peta-pita (untuk bagian sisi kanan dan kiri jalan)
 - g) Menulis keterangan-keterangan.
 - 2) Menulis laporan dibuat dari bawah ke atas
 - 3) Setiap berbelok, kita membuat garis pembatas sebagai tanda kita berubah / berganti arah.
 - 4) Gambar-gambar (tanda-tanda medan) diambil dari tanda-tanda peta Topografi

- 5) Jika ada hal-hal penting/ bangunan bersejarah yang menarik kita dapat menggambarinya di dalam kertas khusus/ halaman lain.
- 6) Menghitung jarak dapat menggunakan tongkat atau langkah kaki atau taksiran kita.

2. Peta Lokasi

Peta lokasi adalah peta yang menunjukkan lokasi / letak suatu daerah / medan / bangunan dan lain-lainnya. Peta tersebut harus dibuat sedemikian rupa, sehingga yang terletak di atas adalah arah yang biasanya ditetapkan dengan tanda panah (menunjuk arah utara)

3. Peta Perjalanan

Peta perjalanan hampir sama dengan peta pita, tetapi dibuat dalam bentuk yang lain. Pengerjaannya dan cara-caranya tidak jauh berbeda dengan cara-cara pengerjaan laporan peta pita.

Keterangan :

- a. Jarak pada perjalanan diskalakan.
- b. Titik sasaran harus ditetapkan sebelum bergerak
- c. Mulailah membuat peta perjalanan di tengah kertas, dan tandailah tempat permulaan dengan huruf A. kemudian ke tempat kedua B, dst.
- d. Hitung (taksir) jarak yang ditempuh dan rubahlah ke dalam skala.
- e. Cantumkan tanda-tanda peta topografi.
- f. Arah utara selalu di atas

L. LAMBANG PRAMUKA INDONESIA & DUNIA



M. PENGGUNAAN ATRIBUT SERAGAM PRAMUKA PUTRA & PUTRI



N. LAMBANG PRAMUKA



Sejarah Pramuka di Indonesia semakin berkembang baik dengan ditetapkannya Tunas Kelapa sebagai lambang *gerakan pramuka*. Lambang tunas kelapa yang berupa *silhouette* ini memiliki banyak sekali makna filosofis yang sangat mendalam.

Lambang pramuka pertama kali dicetuskan oleh seorang pegawai tinggi departemen pertanian yang juga seorang pembina pramuka yang aktif, yaitu Almarhum Bapak Sumardjo Atmodipuro. dan lambang ini pertama kali diperkenalkan dan digunakan pada saat peluncuran gerakan pramuka pada tanggal 14 Agustus 196.

Salah satu yang penting dalam perkembangan sejarah pramuka khususnya sejarah gerakan pramuka di Indonesia adalah *lambang pramuka*

yaitu silhouette *Tunas Kelapa*. Berikut ini sedikit penjelasan mengenai arti dari lambang pramuka :



1. Tunas Kelapa. Lambang Pramuka berupa tunas kelapa memiliki makna yang sangat dalam. Tunas kelapa disimbolkan sebagai tunas kehidupan atau cikal bakal kehidupan. Disini diharapkan agar para anggota pramuka kelak akan menjadi tunas bangsa dan menjadi pokok kehidupan Bangsa Indonesia.
2. Buah kelapa merupakan buah yang tidak mudah busuk maupun rusak, buah kelapa dapat bertahan dalam kondisi apapun. Hal ini memiliki makna dan harapan agar para anggota pramuka dapat selalu bertahan jasmani dan rohani dalam semua tantangan kehidupan, dan mampu mengatasi segala rintangan dalam mempertahankan dan membangun Bangsa Indonesia.
3. Pohon kelapa adalah salah satu pohon yang mampu hidup dimana saja, baik di pantai maupun di gunung. Harapannya adalah agar para anggota pramuka mampu menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat yang berbeda-beda di tanah air Indonesia.
4. Pohon Kelapa (Batang Pohon) biasanya tumbuh dengan menjulang tinggi sekali ke atas, lurus dan kokoh. Ini bermakna semoga para pramuka ini mampu tumbuh dengan cita-cita yang tinggi dan tahan terhadap segala godaan maupun cobaan.
5. Akar pohon kelapa sangat kuat mencengkeram jauh ke dalam tanah. Ini merupakan simbol harapan agar pramuka selalu berpegang teguh pada landasan tekad yang baik guna mencapai cita-cita tingginya.

6. Kelapa adalah pohon yang semua bagiannya dapat dimanfaatkan manusia untuk berbagai hal. Dari mulai akar, batang pohon, kulit buah, batok, daging buah, air kelapa, hingga daunnya. Hal ini merupakan simbol agar setiap anggota pramuka dapat menjadi pribadi yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa negara Indonesia, dan bahkan bagi dunia.

O. UPACARA PENGGALANG

1. Acara persiapan

Tiap-tiap pemimpin regu memanggil anggotanya dengan barisan bersaf. Para pimpinan regu memeriksa kebersihan, kerapihan dll., sesuai dengan tugasnya, dan penggalang yang terpilih sebagai petugas upacara mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam upacara pembukaan.

2. Perlengkapan

Bendera Merah Putih, tiang bendera (biasanya stok yang disambung) yang sudah berdiri, teks Pancasila, teks Dasa Darma.

3. Acara Pokok

Pratama memanggil seluruh peserta upacara dengan pluit (bunyiya : priiiit.....dan dijawab Siaaaap oleh para penggalang), kemudian pratama membuat kode angkare sambil meniup pluit dengan bunyi pitit..prit...prit..maka berlarilah para penggalang membentuk barisan berbentuk angkare menurut regunya masing-masing.

4. Penjemputan Pembina Upacara

pratama/Pemimpin Upacara menjemput pembina upacara pratama menjemput pembina dengan ucapan "kak, upacara pembukaan latihan pasukan penggalang sudah bisa dimulai, kakak dipersilahkan." kemudian pembina mengatakan "Terima kasih" kemudian pratama kembali ke tempat semula dan pembina mengambil tempat di belakang tiang bendera.

5. Upacara dimulai

salah seorang dari pembina maju satu langkah ke depan menandakan upacara dimulai. Penghormatan kepada pembina dipimpin oleh pratama dan diikuti oleh seluruh peserta upacara. Laporan dari pratama kepada pembina bahwa upacara pembukaan latihan siap dilaksanakan, kemudian pradana kembali ke barisan regunya dan wakil yang tadinya menempati tempatnya kembali ke tempat yang paling kiri dari regunya.

6. Pengibaran Bendera Merah Putih

pembina memerintahkan petugas bendera untuk menaikkan bendera dengan ucapan "petugas bendera". dan petugas pun maju membawa bendera merah putih. Kemudian setelah bendera siap diikat, penghormatan dipimpin oleh pembina dan diikuti oleh seluruh peserta upacara

7. Pembacaan Teks Pancasila

Pembacaan teks Pancasila oleh pembina upacara. Pembina membacakan teks Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara.

8. Pembacaan teks Dasa darma

- Pembacaan teks Dasa Darma oleh petugas.
- Petugas Dasa Darma.

9. Kata Bimbingan

- Pembina memberikan kata bimbingan.
- Pada waktu memberikan kata bimbingan Pembina cukup dengan sikap istirahat maka seluruh peserta upacara mengikutinya dengan sikap istirahat.
- Selesai pengarahan Pembina kembali sikap sempurna dan diikuti oleh seluruh peserta upacara dengan sikap sempurna/siap.

10. Do'a

- Doa dipimpin oleh pembina.
- Doa boleh secara berjamaah. boleh juga secara sendiri-sendiri.

11. Selesai

- Upacara Pembukaan selesai.
- Selesai berdoa maka selesailah upacara.
- Dilanjutkan dengan kegiatan lainnya.